

PERAN KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI DALAM PENGEMBANGAN USAHA KHS STORE

Tusri Karina¹, Dwi Astuti²

Universitas Pelita Bangsa

Email: tusrikarina02@gmail.com¹, dwiastuti@pelitabangsa.ac.id²

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan dan budaya organisasi dalam pembangunan usaha KHS Store, sebuah UMKM yang bergerak di bidang busana Muslim dan Muslimah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif dan visioner yang diterapkan oleh pemilik usaha berkontribusi positif terhadap motivasi dan kinerja tim. Selain itu, budaya organisasi yang menekankan nilai kekeluargaan, tanggung jawab, dan keterbukaan turut menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Sinergi antara kepemimpinan dan budaya organisasi terbukti mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Pengembangan Usaha, UMKM, KHS Store.

Abstract – This study aims to analyze the role of leadership and organizational culture in the business development of KHS Store, a small enterprise specializing in Muslim and Muslimah fashion. The research uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The result indicate that the participative and visionary leadership style applied by the business owner positively contributes to team motivation and performance. Furthermore, the Organizational culture, which emphasizes values such as kinship, responsibility, and openness, helps create a harmonious work environment. The synergy between leadership and organizational culture has been proven to support sustainable business growth.

Keywords: Leadership, Organizational Culture, Business Development, SMES, KHS Store.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja di Indonesia. Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif, UMKM dituntut untuk terus berinovasi dan mengembangkan kapasitas usahanya. Salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan pengembangan usaha adalah kepemimpinan yang efektif dan budaya organisasi yang positif.

KHS Store merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang fhasion,khususnya gamis,jilbab,tas, dan aksesorise Wanita. Dalam perjalanannya KHS Store mengalami berbagai tantangan dan dinamika bisnis yang memerlukan kemampuan kepemimpinan yang adaptif serta penerapan budaya organisasi yang mendukung produktivitas dan loyalitas karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peran kepemimpinan dan budaya organisasi berkontribusi dalam pengembangan usaha KHS Store . Melalui pendekatan study kasus,diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan Gambaran nyata tentang pentingnya dua aspek tersebut dalam mendorong pertumbuhan UMKM, khususnya dalam sektor ritel fhasion muslim dan muslimah.

Rumusan Masalah :

1. Bagaimana karakteristik kepemimpinan di KHS Store?
2. Seperti apa budaya organisasi yang diterapkan?
3. Bagaimana kedua hal tersebut mempengaruhi perkembangan usaha?

Tujuan Penelitian :

1. Mengidentifikasikan gaya kepemimpinan yang diterapkan di KHS Store.
2. Menganalisis budaya organisasi yang terbentuk di lingkungan kerja.
3. Menjelaskan hubungan antara kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap pengembangan usaha.

Tinjauan Pustaka

Kepemimpinan.

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi (Robbins & Coulter,2016). Dalam konteks UMKM, kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan pengambilan keputusan, tetapi juga menyangkut kemampuan pemilik usaha dalam membangun visi, menjalin komunikasi yang efektif, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Gaya kepemimpinan dapat berbeda-beda,namun seperti gaya transformasional, transaksional, atau partisipatif, yang masing-masing memiliki dampak berbeda terhadap kinerja organisasi.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah sistem nilai,keyakinan, norma, dan kebiasaan yang menjadi pedoman perilaku anggota dalam sebuah organisasi (Schein,2010).

Budaya yang kuat dapat memperkuat komitmen karyawan, dan mendorong produktivitas. Dalam UMKM, budaya organisasi seringkali dibentuk secara tidak formal namun sangat berpengaruh terhadap cara kerja tim dan keputusan manajerial.

Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha mencakup segala upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas, kinerja, dan daya saing bisnis, baik dari sisi internal maupun eksternal. Aspek internal yang mempengaruhi perkembangan usaha meliputi kepemimpinan, budaya organisasi, inovasi, dan manajemen, sumber daya,. Kepemimpinan yang efektif dan budaya organisasi yang sehat dapat menciptakan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan usaha jangka Panjang (Teece,2007).

Hubungan Kepemimpinan dan Budaya Organisasi dalam UMKM

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara kepemimpinan dan budaya organisasi. Pemimpin yang visioner dan komunikatif cenderung mampu membentuk budaya organisasi yang mendukung keterbukaan, kolaborasi, dan inovasi. Dalam konteks UMKM seperti KHS Store, sinergi antara kepemimpinan dan budaya organisasi sangat menentukan arah dan keberlanjutan usaha.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam peran kepemimpinan dan budaya organisasi dalam pengembangan usaha KHS Store. Studi kasus memungkinkan peneliti memahami fenomena secara kontekstual dan detail dalam lingkungan alami subjek penelitian.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di KHS Store, sebuah usaha kecil yang bergerak dibidang penjualan gamis, jilbab, aksesoris, tas, dan kebutuhan muslim-muslimah lainnya. Subjek penelitian meliputi pemilik usaha (peneliti sendiri sebagai owner KHS store) yang menjadi tokoh sentral dalam kepemimpinan, serta beberapa karyawan KHS Store yang terlibat dalam operasional sehari-hari.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

1. Wawancara mendalam dengan beberapa karyawan KHS Store untuk memperoleh informasi mengenai gaya kepemimpinan dan budaya organisasi yang telah diterapkan selama ini.
2. Observasi langsung terhadap aktivitas usaha untuk memahami praktik kepemimpinan dan budaya kerja.
3. Dokumentasi, seperti catatan operasional, profil usaha, dan arsip internal yang relevan.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan model analisis tematik. Tahapan meliputi :

- (1) Reduksi data,
- (2) Penyajian data,
- (3) Penarikan Kesimpulan.

Analisis dilakukan secara iteratif untuk menemukan pola, makna, dan keterkaitan antara kepemimpinan, budaya organisasi, dan pengembangan usaha.

Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dan metode. Selain itu, validasi dilakukan melalui member checking, yaitu mengonfirmasi hasil wawancara kepada narasumber untuk memastikan akurasi interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil KHS Store

KHS Store merupakan usaha milik peneliti yang bergerak dibidang penjualan busana Muslim dan Muslimah, seperti gamis, jilbab, koko, tas, aksesoris, dan lain sebagainya. Usaha ini dimulai secara mandiri dan berkembang melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi serta pelayanan pelanggan yang responsif. KHS Store juga terus berinovasi dalam pemilihan produk dan strategi pemasaran dengan fokus pada kepuasan pelanggan dan penguatan brand.

Peran Kepemimpinan dalam Pengembangan Usaha

Sebagai pemilik KHS Store, Peneliti memainkan peran kepemimpinan secara langsung

dalam seluruh aspek operasional usaha. Gaya kepemimpinan yang diterapkan bersifat partisipatif dan visioner. Pengambilan keputusan dilakukan secara terbuka dengan melibatkan masukan dari anggota tim. Pemilik juga aktif memberikan arahan, motivasi, serta mendampingi staf dalam proses kerja sehari-hari. Kepemimpinan ini menjadi faktor utama dalam menjaga semangat kerja dan stabilitas operasional usaha. Kepemimpinan yang baik disemua Tingkat membuat organisasi memiliki masa depan (John C. Maxwell,2020).

Budaya Organisasi di KHS Store

Budaya kerja yang terbentuk di KHS Store menekankan nilai kekeluargaan, tanggung jawab, dan keterbukaan. Komunikasi antara pemilik dan karyawan bersifat dua arah, dimana setiap anggota tim merasa dihargai dan didengarkan. Lingkungan kerja yang nyaman dan penuh saling mendukung mendorong loyalitas serta menciptakan suasana kerja yang produktif.

Sinergi Kepemimpinan dan Budaya Organisasi

Pengalaman langsung dalam memimpin usaha menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap terbentuknya budaya organisasi. Keteladanan, kedisiplinan, dan etika kerja yang ditunjukkan pemilik menjadi panutan bagi tim. Sinergi ini memperkuat kohesi tim dan mendorong pencapaian target usaha secara berkelanjutan.

Dampak Terhadap Pengembangan Usaha

Perpaduan antara kepemimpinan yang konsisten dan budaya kerja yang positif terbukti mendukung pertumbuhan KHS Store. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah pelanggan, perluasan jangkauan pasar melalui penjualan online maupun offline, dan berkembangnya variasi produk. Lingkungan kerja yang sehat juga memudahkan adaptasi terhadap perubahan trend dan kebutuhan konsumen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian,dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan yang efektif dan budaya organisasi yang positif berperan penting dalam pengembangan usaha KHS Store. Gaya kepemimpinan partisipatif dan visioner yang diterapkan pemilik usaha mampu membangun komunikasi yang terbuka, mendorong keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, budaya organisasi yang menekankan nilai kekeluargaan, tanggung jawab, dan kolaborasi menciptakan kinerja, loyalitas tim, serta daya saing usaha.

Saran

Untuk pengembangan kedepan, pemilik usaha disarankan untuk terus memperkuat pola kepemimpinan yang adaptif terhadap perubahan, serta menjaga konsistensi nilai-nilai budaya organisasi yang telah terbentuk. Selain itu, perlu dilakukan dokumentasi dan evaluasi rutin terhadap proses kerja dan pengambilan keputusan agar pengembangan usaha lebih terukur. Jaringan kolaborasi dan meningkatkan kapasitas tim melalui pelatihan berkelanjutan dengan sistem kepemimpinan yang lebih baik lagi ke depannya. Karena, Sistem membuat orang-orang biasa bisa menjalankan bisnis luar biasa (Allan Dib,2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Robbins,S.P., & Coulter, M. (2016).Management (13th ed.). Pearson Education.
- Schein, E. H. (2010). Organizational Culture and Leadership (4th ed.). Jossey-Bass.
- Teece, D. J. (2007). Explicating dynamic capabilities: the nature and microfoundations of (sustainable) enterprise performance. Strategic Management journal, 28(13), 1319-1350.
- Allan Dib (2020). MIC publishing,all right reserved: The 1-Page Marketing Plan.
- John C. Maxwell (2020). MIC Publishing,all right reserved: How to Lead when Your Boss can't (or won't).